

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia khususnya di kota-kota besar mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terjadi karena banyaknya penemuan-penemuan baru dalam bidang pendidikan yang inovatif, yang bertujuan untuk memenuhi tuntutan kemajuan jaman. Produk pendidikan yang diharapkan pun bukan hanya yang cerdas otaknya, karena pendidikan pada hakikatnya merupakan pemenuhan aspek-aspek mental dan spiritual. Aspek-aspek itu di antaranya meliputi pengetahuan, akhlak, keterampilan praktis, dan sosial budaya. Pemenuhan terhadap aspek-aspek tersebut harus seimbang agar tujuan pendidikan tercapai.

Untuk mewujudkan kemajuan pendidikan, pemerintah beserta jajarannya berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui kurikulum yang diberlakukan di lembaga pendidikan formal. Sedangkan di lembaga pendidikan nonformal digunakan berbagai metode pendidikan agar kualitas lulusannya lebih meningkat. Penataan terhadap segala aspek pendidikan merupakan usaha konkrit dalam menempuh penyempurnaan pendidikan di Indonesia. Muatan nilai-nilai tersebut menurut Wardani dalam Hidajat (2005: 4), "bertujuan untuk menggali potensi budaya sehingga diharapkan di masa yang akan datang bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju, berkepribadian Indonesia, mampu bertahan hidup, dan mampu menunjukkan jati dirinya di masa depan".

Keberhasilan tujuan Pendidikan Seni Musik bergantung pada proses pembelajaran yang merupakan proses mendasar di dalam pendidikan. “Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid” (Sagala, 2005: 6).

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas bisa didukung oleh beberapa faktor. Salah satu faktor tersebut meliputi kegiatan pembelajaran yang dilakukan dan ketepatan media yang digunakan atau disebut juga dengan istilah ‘media pembelajaran’. Kesadaran orang akan pentingnya media yang membantu pembelajaran sudah mulai dirasakan. “Mengapa perlu media di dalam pembelajaran?” Pertanyaan yang sering muncul mempertanyakan pentingnya media dalam sebuah pembelajaran. Media tidak hanya menjadi alat bantu di dalam pembelajaran melainkan juga berfungsi sebagai penyalur pesan belajar yang dapat menentukan terhadap ketercapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Media pembelajaran tidak dapat dipandang sebelah mata oleh guru dalam upaya meningkatkan mutu pembelajarannya. Media pembelajaran akan dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran, manakala guru mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran secara tepat dan akurat. Istilah media pembelajaran berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Association of Education Communication and Technology (AECT), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh seseorang untuk

menyampaikan pesan. Gagne, mengartikan media pembelajaran adalah jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Senada dengan Gagne, Briggs (www.AECT.co.id) mengartikan media pembelajaran sebagai alat untuk memberikan perangsang bagi siswa agar terjadi proses belajar.

Pada awal sejarah pembelajaran (*teaching and learning process*), guru merupakan satu-satunya sumber belajar bagi siswa dalam mempelajari suatu materi pelajaran. Selanjutnya, muncullah buku sebagai sumber belajar setelah guru. Pada masa itu kita mengenal tokoh bernama Johan Amos Comenius yang tercatat sebagai orang pertama yang menulis buku bergambar yang diperuntukkan bagi anak-anak sekolah. Buku itu diterbitkan untuk pertama kalinya pada tahun 1657 dengan judul *Orbis Sensualium Pictus* (Dunia Tergambar). Penulisan buku itu didasari suatu konsep dasar bahwa tidak ada sesuatu dalam akal pikiran manusia tanpa terlebih dahulu melalui penginderaan (www.AECT.co.id). Dari sinilah, para pendidik mulai menyadari perlunya media belajar yang dapat memberikan rangsangan dan pengalaman belajar secara menyeluruh kepada siswa melalui semua indera, terutama indera pandang-dengar (audio-visual).

Banyaknya lembaga yang bergerak di bidang musik baik itu formal maupun nonformal, mempermudah masyarakat untuk lebih mendalami musik, tetapi masyarakat harus benar-benar bisa memilih lembaga pendidikan musik yang baik. Para pengajar dan metode pembelajaran yang ditawarkan di lembaga pendidikan musik harus menjadi pertimbangan agar apa yang diharapkan bisa tercapai.

Salah satu pembelajaran yang ditawarkan di berbagai lembaga pendidikan musik baik formal maupun nonformal adalah pembelajaran biola. Perkembangan biola telah menyebar ke seluruh pelosok dunia. Dalam teknik memainkannya, banyak orang telah merekam dalam bentuk audio dan audio-visual. Bukan hanya berbentuk karya-karya lama atau baru yang dimainkan dan ditampilkan, akan tetapi tahapan belajarnya sudah ada rekamannya. Salah satu pembelajaran alat musik yang berbentuk rekaman audio-visual adalah pembelajaran biola oleh Dana freeman (2005) dari Miami. Di dalam pembelajaran yang dilakukan Dana Freeman yang direkam dalam bentuk DVD itu berisi tentang tahap awal untuk belajar biola, dari mulai cara merawat, membawa, dan teknik-teknik dasar untuk memainkan lagu yang sangat sederhana.

Berbicara mengenai lembaga yang bergerak di bidang pendidikan musik, ada lembaga pendidikan musik yang cukup dikenal di masyarakat yang terletak di kota Bandung yaitu “Indra Musik”. Pembelajaran biola yang dilakukan di Indra Musik cukup menarik, di sana pembelajaran biola tahap awal menggunakan media audio-visual. Dengan menggunakan media audio-visual, siswa tidak hanya belajar waktu proses pembelajaran berlangsung, tetapi siswa bisa belajar dengan menggunakan media audio-visual yang telah diberikan gurunya di rumah.

Dengan demikian, untuk lebih mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran teknik dasar bermain biola di Indra musik dengan menggunakan media audio-visual, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Penggunaan Media Audio-Visual dalam Proses Pembelajaran Biola Tingkat Dasar di Indra Musik”**, dengan harapan

penelitian ini memiliki daya guna bagi keberlangsungan pembelajaran seni musik dan berkontribusi bagi dunia pendidikan, terutama pada pengembangan pembelajaran biola.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan penelitian ini dirumuskan, “Bagaimana penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran biola tingkat dasar di Indra Musik?”

Untuk menjawab rumusan masalah di atas, maka disusun pertanyaan penelitian yang lebih focus pada kajian sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pembelajaran biola tingkat dasar dengan menggunakan media audio-visual di Indra Musik?
2. Bagaimana prestasi siswa biola tingkat dasar di Indra Musik setelah menggunakan media audio-visual?

C. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian akan lebih terarah apabila memiliki tujuan atau sasaran tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti merumuskan dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

Peneliti ingin memberikan sumbangan pemikiran maupun tenaga yang mengarah kepada pembelajaran biola di pendidikan formal maupun nonformal.

2. Tujuan Khusus

- a. Memperoleh data tentang penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran biola tingkat dasar di Indra Musik.
- b. Memperoleh data tentang prestasi siswa biola tingkat dasar di Indra Musik setelah menggunakan media audio-visual .

D. Manfaat Penelitian

Setiap Penelitian yang kita lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat. Suatu penelitian itu dapat dikatakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat untuk bidang yang kita teliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Peneliti sebagai calon guru, memperoleh informasi tentang proses pembelajaran biola tingkat dasar dengan menggunakan media audio-visual.
2. Siswa, diharapkan dapat lebih mudah dalam penguasaan materi dan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar biola.
3. Lembaga pendidikan musik, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan acuan serta menjadi masukan untuk pembelajaran biola tingkat dasar.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjabaran judul berdasarkan batasan-batasan istilah yang digunakan dalam penelitian, sebagai berikut.

1. Media adalah berasal dari bahasa latin, bentuk jamak dari 'medium' yang artinya perantara atau segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan.
2. Audio-Visual adalah segala sesuatu yang mempunyai unsur suara dan gambar.
3. Proses pembelajaran adalah proses yang berlangsung melalui interaksi antara pengajar dengan siswa dalam situasi pembelajaran.
4. Biola tingkat dasar adalah proses pembelajaran biola tahap awal yang akan melangkah ke tahap selanjutnya.
5. Indra Musik adalah suatu lembaga pendidikan musik nonformal yang menawarkan jasa kepada masyarakat untuk mengembangkan minat dan bakat terhadap musik.

F. Asumsi

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan asumsi sebagai berikut, penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran biola tingkat dasar di Indra Musik akan lebih efektif, efisien dan lebih memotivasi siswa.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan paradigma kualitatif. Dengan metode ini, peneliti berupaya untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang penggunaan media audio-visual

dalam proses pembelajaran biola tingkat dasar di Indra Musik. Pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan teknik observasi terhadap proses pembelajaran biola tingkat dasar di Indra Musik, wawancara dengan para informan, studi pustaka dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya diolah melalui proses analisis data.

H. Sampel Penelitian

Semua peserta didik yang mengikuti pembelajaran biola tingkat dasar di Indra Musik yang bisa disebut dengan sampel total. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut sebanyak dua orang.

I. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana proses penelitian berlangsung. Lokasi penelitian yang berjudul "Penggunaan media audio-visual dalam proses pembelajaran biola tingkat dasar di Indra Musik" beralamat di jalan Progo No. 28 Bandung. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pada adanya metode pembelajaran biola tingkat dasar dengan menggunakan media audio-visual.